

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil studi kasus yang dilakukan oleh penulis dengan proses keperawatan dan sesuai dengan perencanaan yang berfokus pada penerapan terapi musik keroncong pada NY. K dan Ny. A telah terlaksana, kemudian penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik tanda dan gejala pada pasien dengan gangguan halusinasi pendengaran didapatkan hasil bahwa kedua pasien menunjukkan tanda dan gejala gangguan halusinasi pendengaran. Isi dari halusinasi pendengaran yang dialami oleh kedua pasien yaitu mengajak mengobrol, memerintah untuk melakukan aktivitas negatif, suara ramai seperti pasar, dan suara memerintah untuk mati. Halusinasi yang dialami pasien muncul kapan saja.
2. Perbandingan respon sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan terapi musik keroncong didapatkan hasil bahwa tanda dan gejala halusinasi menurun dari berat ke sedang. Respon yang diberikan pasien sebelum tindakan terapi musik keroncong yaitu menanggapi suara bisikan, namun setelah diberikan terapi musik keroncong kedua pasien memberikan respon yang sama yakni kedua pasien sama-sama mendapatkan perasaan tenang serta rileks dan halusinasi menjadi teralihkan.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan terapi musik keroncong didapatkan bahwa faktor yang mendukung meliputi ketersediaan pasien,

dukungan keluarga, dan sarana prasarana. Pada faktor penghambat, tidak ditemukan selama kegiatan terapi musik keroncong.

#### **D. Saran**

##### **1. Bagi Pasien**

Diharapkan pasien mampu menerapkan terapi musik keroncong dengan dukungan keluarga dan tersedianya sarana dan prasarana untuk mengurnagi tanda dan gejala halusinasi serta memanfaatkan waktu luang dengan aktivitas lainnya.

##### **2. Bagi Perawat**

Diharapkan perawat dapat menyelesaikan masalah pada pasien halusinasi dengan cara alternatif salah satunya yaitu terapi musik keroncong yang bertujuan untuk mengurangi tanda dan gejala halusinasi.

##### **3. Bagi Institusi**

Diharapkan institusi dapat meninjau ulang kurikulum Pendidikan sehingga dapat memberikan waktu pelaksanaan penelitian sesuai dengan bidang keperawatan yang diambil sehingga pengambilan data dapat dilakukan secara komprehensif.